

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2016 telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan dan telah terdaftar sebagai investor pemula dipasar modal melalui laboratorium pasar modal. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2019.

#### **B. Metode Penelitian**

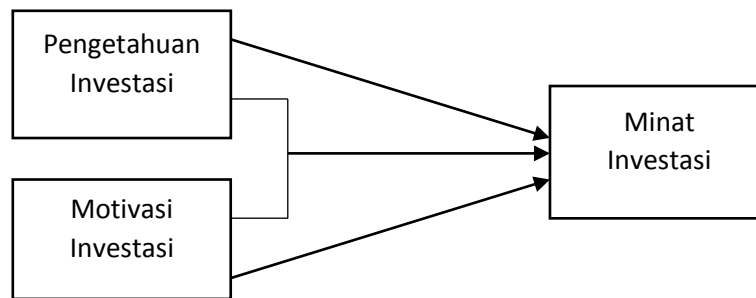
Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Tehnik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data yang yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket).

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ketiga variable yaitu pengetahuan investasi (variable bebas) dan motivasi investasi (variable bebas) terhadap minat investasi (variable terikat).

Untuk mengetahui hubungan antara variable bebas (x) yaitu pengetahuan investasi dan motifasi investasi dengan variable terikat (y) yaitu

minat investasi. Maka penelitian menggambarkan konstelasi hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut :

**Gambar III. 1 Konstelasi Penelitian**



### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Peneliti dapat mempelajari sampel yang diambil dari populasi dan kemudian mengambil kesimpulan untuk digeneralisasikan terhadap populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini, beberapa kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel adalah sebagai berikut:

- 1 Mahasiswa Program Studi Strata 1 Pendidikan Ekonomi FE UNJ angkatan 2016.
- 2 Telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNJ angkatan 2016. Populasi ini diambil dengan alasan selain telah memenuhi syarat kriteria sampel, juga untuk menjaga tingkat proporsional sampel sehingga jumlah sampel yang diambil mewakili kelas kelas tersebut serta jumlah yang diambil antar kelas berimbang atau hampir sama atau berjumlah lebih dari setengah jumlah mahasiswa pada kelas tersebut. Metode penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel ukuran sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Metode ini sangat mudah digunakan karena cukup dengan membaca tabel berdasarkan jumlah populasi yang diinginkan dan tingkat kesalahan yang akan digunakan (1%, 5% dan 10%). Semakin banyak tingkat kesalahan yang digunakan maka jumlah sampel yang digunakan akan semakin sedikit. Jika jumlah sampel semakin mendekati populasi, maka tingkat kesalahan dalam menggeneralisasikan kesimpulan sampel pada populasi akan semakin kecil.

Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (Arikunto, 2010, p. 179) berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% maka dengan jumlah populasi 150 mahasiswa, diperlukan 144 mahasiswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

**Tabel III. 1 Teknik Pembagian Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Perhitungan Sampel</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
S1 Pendidikan Akuntansi	71	$(71/150)*144$	68
S1 Pendidikan Ekonomi Koperasi	79	$(79/150)*144$	76
<b>Jumlah</b>			<b>144</b>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen atau yang disebut dengan kuesioner. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi responden pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012, p. 142). Penelitian ini memiliki tiga variable yaitu minat investasi, pengetahuan investasi dan motivasi investasi. Instrument penelitain mengukur ketiga variable akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Minat Investasi**

###### **a. Definisi Konseptual**

Minat Investasi adalah suatu dorongan dalam diri individu yang memiliki ketertarikan dan perhatian untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana melakukan investasi dengan cara membaca buku, mengikuti seminar dan pelatihan investasi, sebelum pada akhirnya memutuskan untuk berinvestasi dipasar modal.

### b. Definisi Operasional

Minat investasi di pasar modal merupakan variabel *dependent* dalam penelitian ini. Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi). Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian kusniawati (2011). Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

### c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel III. 2 Tabel Instrumet Minat Investasi**

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item yang Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Kesediaan investor untuk membeli sekuritas baru	1,7,8,14,17,19,20	15,16,22	22	1,7,14,17,19,20	15, 16,
2.	Keinginan mencari tau jenis-jenis investasi dan mempelajarinya	5,6,9,10,21	-	9	5,6,10,21	-
3.	Keinginan untuk mencari tau keuntungan, kelemahan, dan kinerja investasi	2,3,4,11,13,18,23,24	12,25	-	2,3,4,11,13,18,23,24	12,25
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>2</b>	<b>23</b>	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner Minat Investasi terdiri dari 25 pernyataan, setelah diujikan kepada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 23 (92%) pernyataan

dinyatakan valid dan sisanya 2 (8%) pernyataan dinyatakan drop.

Item pernyataan valid digunakan untuk uji final.

## **2. Pengetahuan Investasi**

### **a. Definisi Konseptual**

Pengetahuan investasi adalah segala hal yang pada diri seseorang ketahui tentang investasi yaitu mengenai pengetahuan investasi yang diperoleh dari membaca buku atau mengikuti seminar pelatihan pasar modal, pemahaman investasi, juga mengenai produk investasi baik dengan resiko terkait.

### **b. Definisi Operasional**

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek tentang investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Kusnawati (2011). Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin.

c. **Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

**Tabel III. 3 Tabel Instrumet Pengetahuan Investasi**

No	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item yang Final
1.	Pengetahuan tentang dasar investasi	2,3,5,6,7,8,15, 17,24	6,7	2,3,5,8,15, 17,24
2.	Pengetahuan tentang tingkat resiko investasi	4,12,13,14,16,19,20,22	20	4,12,13,14,16,19,22
3.	Pengetahuan tentang pengembalian ( <i>Return</i> ) Investasi	1,9,10,11,18,21,23,25	10	1,9,11,18,21,23,25
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>4</b>	<b>21</b>

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner Pengetahuan Investasi terdiri dari 25 pertanyaan, setelah diujikan kepada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 21 (84%) pernyataan dinyatakan valid dan sisanya 4 (16%) pernyataan dinyatakan drop. Item pernyataan valid digunakan untuk uji final.

### 3. Motivasi Investasi

#### a. Definisi Konseptual

Motivasi investasi adalah suatu dorongan keinginan pada diri seseorang yang muncul pada suatu keadaan, situasi dan reaksi tertentu untuk melakukan suatu perilaku, tindakan atau kegiatan berinvestasi.

#### b. Definisi Operasional

Motivasi investasi merupakan variabel *independent* yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain. Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi. Variabel ini di ukur dengan skala *likert* 5 poin.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

**Tabel III. 4 Tabel Instrumet Motivasi Investasi**

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item yang Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Tindakan pemenuhan kebutuhan berinvestasi	7,8,9	-	-	7,8,9	-
2.	Sesuatu yang mendorong untuk melakukan investasi	4,5,6	-	6	4,5	-
3.	Reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan berinvestasi	1,2,3	-	3	1,2	-
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>		<b>2</b>	<b>7</b>	



Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner Motivasi Investasi terdiri dari 9 pernyataan, setelah diujikan kepada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 7 (78%) pernyataan dinyatakan valid dan sisanya 2 (22%) pernyataan dinyatakan drop. Item pernyataan valid digunakan untuk uji final.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan tolak ukur yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian dan digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jadi, jumlah instrumen yang digunakan bergantung pada jumlah variabel dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel dalam instrumen penelitian yaitu pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan minat investasi di pasar modal.

Data diambil dari responden dengan menggunakan kuisisioner. Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* 5 point. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2011). Berikut merupakan skor skala *Likert* untuk analisis kuantitatif dalam penelitian :

**Tabel III. 5 Skor Skala Likert**

<b>Pernyataan Negatif</b>		<b>Pernyataan Positif</b>	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	1	Sangat Setuju	5
Setuju	2	Setuju	4
Ragu-ragu/Netral	3	Ragu-ragu/Netral	3
Tidak Setuju	4	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	5	Sangat Tidak Setuju	1

Tujuan memasukkan kategori tengah (*middle category*) pada angket yakni untuk memfasilitasi responden yang memiliki trait yang sedang (*moderate trait standing*). Tidak disediakannya alternatif tengah akan memberikan dampak pada responden berupa perasaan dipaksa untuk memilih alternatif secara bipolar. Keterpaksaan ini akan memberikan kontribusi kesalahan sistematis dalam pengukuran. Alternatif tengah respons disediakan untuk memfasilitasi sikap responden yang moderat, akan tetapi responden tidak hanya memilih kategori ini untuk menunjukkan traitnya yang moderat, namun dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini menggunakan skala 1-5 dengan tujuan mengukur seberapa besar tingkat keyakinan koresponden dalam membuat keputusan, terutama dalam hal menyangkut finansial dan rencana finansial untuk masa yang akan datang sehingga pengambilan keputusan netral/ ragu-ragu dimasukan kedalam opsi pilihan jawaban.

## F. Pengujian Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur, dalam hal ini kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2007). Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor total. Jika koefisien korelasinya positif, maka indikator yang bersangkutan dianggap valid (validitas kriteria). Pengujian validitas menggunakan Ms. Excel. Berikut rumusnya:

$$r \text{ hitung} = \frac{\sum y \cdot y_t}{\sqrt{\sum y^2 \cdot \sum y_t^2}}$$

$\sum y \cdot y_t$  = Jumlah hasil skor tiap butir dikali dengan skor total yang berpasangan

$\sum y^2 \cdot \sum y_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total dikali dengan jumlah kuadrat skor tiap butir

Jika nilai  $r$  hitung lebih besar daripada nilai  $r$  dalam table pada interpretansi tertentu berarti signifikan, sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.

Berdasarkan perhitungan uji validitas minat investasi dengan jumlah sampel 30 responden dengan 25 item pernyataan yang memiliki nilai  $r$  tabel 0,361. Sebanyak 2 butir dari 25 item drop karena memiliki nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  table, validitasi instrument sebesar 92%. Sehingga item final pernyataan kuesioner berjumlah 23.

Uji validitas pengetahuan investasi dengan jumlah sampel 30 responden dengan 25 item pertanyaan yang memiliki nilai  $r$  tabel 0,361. Sebanyak 4 butir item dari 25 item drop karena memiliki nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  table, validitasi instrument sebesar 84%. Sehingga item final pernyataan kuesioner berjumlah 21.

Uji validitas motivasi investasi dengan jumlah sampel 30 responden dengan 9 item pertanyaan yang memiliki nilai  $r$  tabel 0,361. Sebanyak 2 butir item dari 9 item drop karena memiliki nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  table, validitasi instrument sebesar 72%. Sehingga item final pernyataan kuesioner berjumlah 7.

## 2. Uji Reliabilitas $\square$

Uji realibilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2011). Semakin besar nilai  $\alpha$  (alpha), maka semakin besar pula reliabilitasnya. Berikut rumus uji reliabilitas :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

- $r_{11}$  : reliabilitas instrument  
 $k$  : jumlah butir pernyataan yang valid  
 $\square si^2$  : jumlah varian butir  
 $st^2$  : varian total

**Tabel III. 10 Tabel Interpretasi**

<b>Besarnya nilai r</b>	<b>Interpretasi</b>
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Berdasarkan perhitungan uji coba realibilitas variable minat investasi memiliki tingkat realibilitas sebesar 0,928. Perhitungan uji coba realibilitas variable pengetahuan investasi memiliki tingkat realibilitas sebesar 0,895. Selanjutnya perhitungan uji coba realibilitas variable motivasi investasi memiliki tingkat realibilitas sebesar 0,886.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a Uji Normalitas Data**

Uji normalitas berfungsi untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2011:160). Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika dianalisis dengan menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non parametrik. Penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Klomogorov-Smirnov* dengan

menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

b Uji Multikolinieritas

Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* harus  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ .

Syarat Terjadinya multikolinieritas ialah jika harga interkorelasi antara variable bebas atau sama dengan 0,800. Apabila nilai interkorelasi antar variable bebas kurang 0,800 berarti tidak terjadi multikolinieritas, berarti analisis data dapat dilanjutkan.

c Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005:105) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012:261). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing- masing variable dependen berpengaruh terhadap variable dependen.

#### 1) Persamaan umum dari regresi linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan melalui uji t Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

$t = t$  hitung

$r =$  koefisien korelasi

$n =$  jumlah sampel (Sugiyono, 2012:230)

#### 2) Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar variable bebas mampu menjelaskan perubahan variabel terikatnya.

## b. Analisis Regesi Ganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui variable bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variable t (dependen). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat persamaan garis dengan tingkat predictor
- 2) Menguji regresi linear berganda melalui uji F
- 3) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara prediktor ( $X_1$ , dan  $X_2$ ) dengan kriterium Y